

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) TERHADAP
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V
SD DHARMA WANITA PERTIWI 2023/2024**

**THE EFFECT OF THE PROBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL
ON LEARNING OUTCOMES IN SCIENCE SUBJECTS IN CLASS V
SD DHARMA PEREMPUAN PERTIWI 2023/2024**

Ruth Kekelengenta Sembiring¹, Gemala Widiyarti², Juniko Esra Tarigan³

¹Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

^{2,3}Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP

Universitas Quality, Jl. Ringroad – Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode

Pos 12345, Indonesia,

Email : kekelalala@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model Problem Based Learning, dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi T.A 2023/2024. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen, penelitian ini dilaksanakan di SD Dharma Wanita Pertiwi. populasi seluruh siswa kelas V sebanyak 15 orang. Dengan jumlah siswa di kelas Eksperimen 15 orang siswa. Alat pengumpulan data berupa tes yang berbentuk essay sebanyak 5 soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas data, uji homogenitas dan pengujian hipotesis digunakan Uji Independen Antara Dua Faktor. Hasil belajar IPA siswa terhadap tanpa menggunakan model PBL kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi T.A 2023/2024 diperoleh rata 68,8 berkategori sangat cukup Hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan Problem Based Learning siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi T.A 2023/2024 di peroleh nilai rata rata 85,2 berkategori sangat Baik. Dapat disimpulkan Ada pengaruh penggunaan model Problem Based Learning terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi T.A 2023/2024.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine student learning outcomes using the Problem Based Learning model, and to determine the effect of using the Problem Based Learning (PBL) model on the science learning outcomes of Class V students of SD Dharma Wanita Pertiwi T.A 2023/2024. This type of research is quasi-experimental, this research was carried out at SD Dharma Wanita Pertiwi. The population of all class V students is 15 people. With the number of students in the Experimental class 15 students. The data collection tool is in the form of a test in the form of an essay of 5 questions. The data analysis techniques used are data normality test, homogeneity test and hypothesis testing used Independent Test Between Two Factors. The results of students' science learning without using the PBL model for grade V SD Dharma Wanita Pertiwi T.A 2023/2024 were obtained on average 68.8 with a very sufficient category The results of student science

learning using Problem Based Learning for grade V students of SD Dharma Wanita Pertiwi T.A 2023/2024 obtained an average score of 85.2 in the very good category. It can be concluded that there is an influence of the use of the Problem Based Learning model on the science learning outcomes of grade V students of SD Dharma Wanita Pertiwi T.A 2023/2024.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPA, Problem Based Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia tanpa pendidikan manusia tidak akan maju, pada dasarnya segala hal yang kita alami ini adalah ilmu dan ilmu itu berdasar pendidikan. Berdasarkan perkembangan jaman pendidikanpun berkembang dan sudut pandang manusiapun maju terhadap ilmu pendidikan timbal balik dari semuanya itu diantaranya banyak bermunculan alat-alat teknologi yang amat canggih sejalan dengan semuanya itu kebudayaan dan jalan pikiran manusiapun berubah dan akhirnya manusia jadi masarakat modern

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Sedangkan Menurut UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Dan di perkuat pengertian dari KBBI: Kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses

pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Salah satu yang menjadi wadah di dalam pendidikan ialah sekolah, sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut. Sekolah berfungsi dalam menjalankan kegiatan belajar, dimana kegiatan belajar tersebut akan menghasilkan perubahan- perubahan dalam diri seseorang. Pendidikan dapat direalisasikan melalui proses pembelajaran dikelas. Dalam pendidikan mempunyai tujuan yang ingin dicapai adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, sopan santun, beretika, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Ilmu pengetahuan diberikah kepada murid melalui belajar mengajar. Belajar mengajar di lakukan di sekolah dapat dilakukan pada ruangan kelas, dan dapat dilakukan di lingkungan terbuka

Dengan begitu maka di dalam sebuah sekolah harus lah menggunakan pembelajaran yang berbeda dan menarik yaitu dengan menggunakan model Problem Based learning. Model ini dapat meningkatkan kualitas belajar di instansi pendidikan yang digunakan disebut juga sebagai model pembelajaran .

Seperti yang kita ketahui Dalam belajar mengajar terdapat juga murid yang tidak mampu dalam mengikuti pembelajaran yang di bawakan oleh guru, terkadang ada siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran. Dalam hal ini guru harus mampu memahami murid tersebut, dan guru juga harus mampu memecahkan masalah tersebut serta guru harus tau dimana titik permasalahan yang di hadapi murid, sehingga dia tidak mampu dan tidak tuntas dalam pembelajaran tersebut.

Dengan pengamatan yang saya lakukan di Kelas V di SD Dharma Wanita Pertiwi terdapat beberapa hal yang menyebabkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA yaitu siswa menganggap mata pelajaran IPA itu membosankan, banyak nya menghafal dan kurang nya dasar mampu berpikir logis dan kritis. KKM IPA adalah 70, dapat kita lihat pada tabel berikut nilai UTS IPA siswa kelas V pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Nilai UTS IPA SD DHARMA WANTA PERTIWI

NO	KKM	NILAI	JLH SISWA	KETUNTASAN	PERSENTASE
1	70	≥ 70	15	Tidak tuntas	60,60 %
2		< 70	15	Tuntas	39,39%
			30		100 %

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat di simpulkan bahwa hasil dari belajar siswa pada Matematika masih rendah dan nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKM). Ada beberapa faktor yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa, diantaranya adalah rendahnya usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa selama melaksanakan proses pembelajaran matematika, guru belum menggunakan media pembelajaran. Dan juga kenyataan dari fasilitas yang kurang memadai, dan guru yang kurang paham cara pembuatan media sehingga siswa merasa bosan dengan cara mengajar guru yang kurang bervariasi sehingga hasil belajar siswa yang kurang maksimal.

Untuk dapat mengatasinya, penggunaan media *visual* merupakan media pembelajaran yang cukup efisien digunakan dan di ciptakan oleh guru yang tidak mengerti membuat media pembelajaran media *audio visual* yang harus melibatkan teknologi. Media ini dipilih karena kecenderungan siswa yang menyenangi belajar sambil bermain.

METODE

Penelitian ini jenis eksperimen semu (quasi eksperimen) yaitu eksperimen yang dimiliki perlakuan (treatments), pengukuran dampak (autcme measure) dan unit-unit eksperimen (eksperimental units). Disebut eksperimen yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dikelas yang mengarah kepada penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mater IPA di kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi T.A 2023/2024.

Melaksanakan penelitian ini tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan, kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan –persiapan sehubungan dengan pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Konsultasi dengan kepala sekolah SD Dharma Wanita Pertiwi
- b. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) sebagai panduan penelitian dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Menyusun instrumen soal tes untuk memperoleh data tentang pengetahuan konseptual siswa.
- d. Menentukan kelas sampel dan populasi yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini langkah-langkah kegiatan adalah sebagai berikut:

a) Melakukan pre-test

Peneliti memberikan soal pre test yang sudah divalidkan pada siswa sebelum pokok bahasan diajarkan untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

b) Melakukan pembelajaran

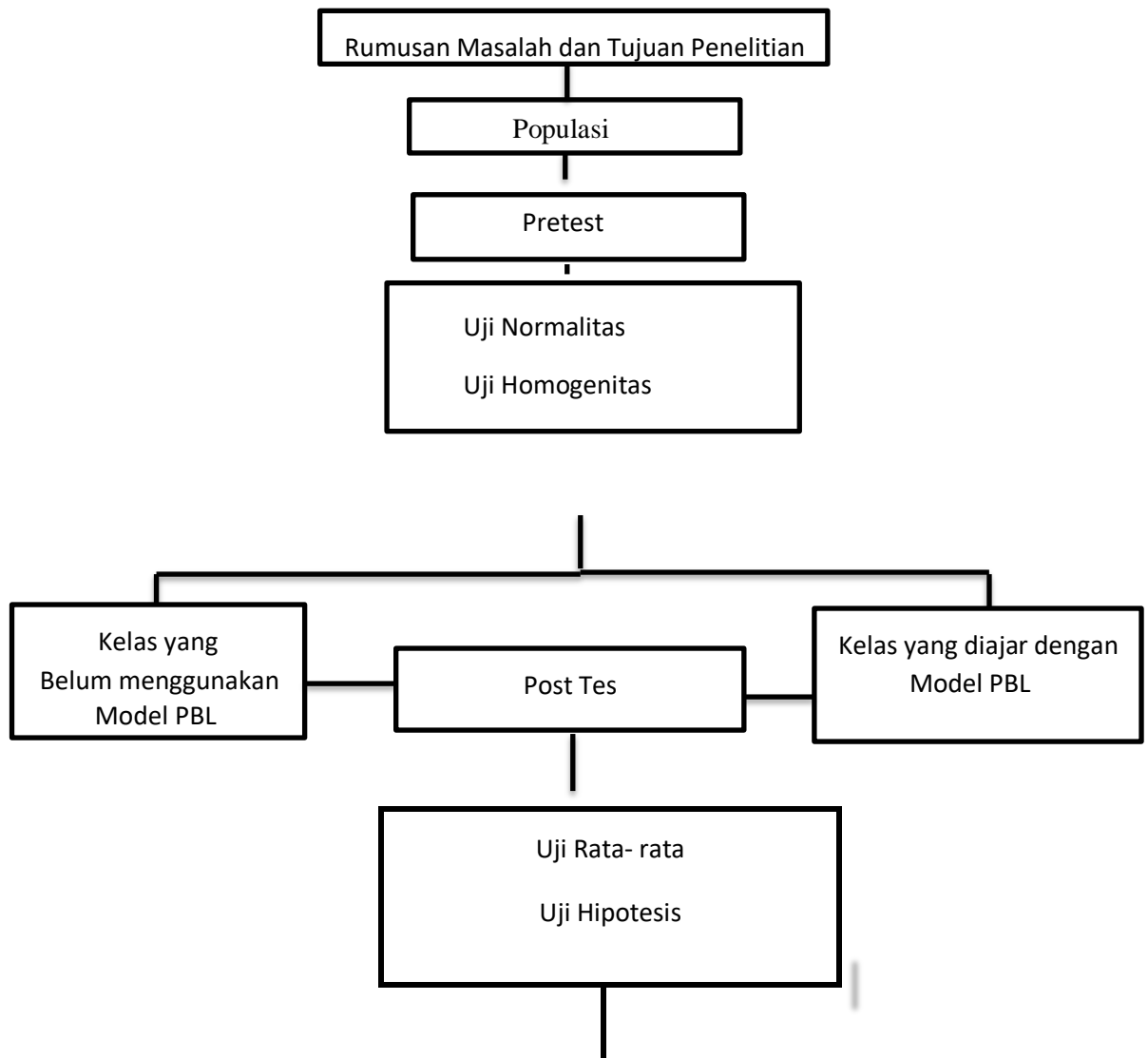
1. Merumuskan tujuan pengajaran dengan menggunakan model
2. Persiapan guru

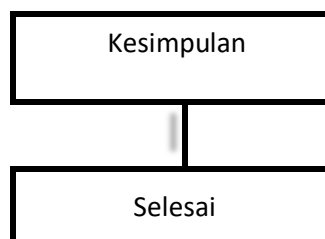
Pada fase ini guru memilih dan menetapkan model yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian meliputi tahap analisis data dan penyusunan laporan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah ujinormalitas, uji homogenitas varians dan uji hipotesis menggunakan uji independen dua faktor, maka dapat diambil kesimpulan

4. Bagan Rancangan Prosedur Penelitian



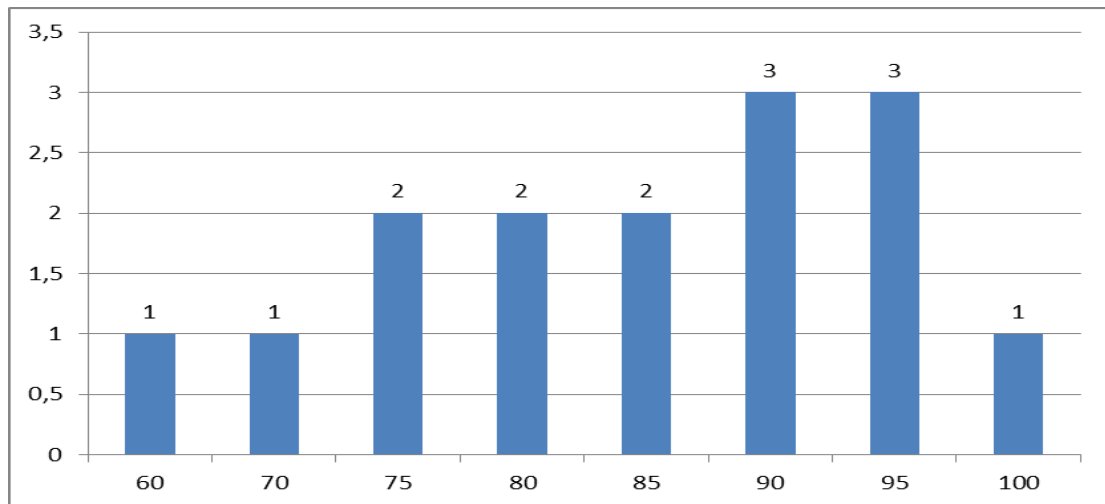


Gambar 3.1 Bagan Rancangan Prosedur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Dharma Wanita Pertiwi, Senin 19 Februari 2024 terlebih dahulu peneliti konsultasi ke sekolah untuk meminta izin kepada kepala sekolah, guru kelas V yang berjumlah 15 orang agar dapat melakukan penelitian di sekolah tersebut. Peneliti bersama guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Sebelum memulai mengajar, hal pertama yang dilakukan peneliti memberi pre-test pada kelas yang dilakukan pada hari senin 19 februari 2024 yang terdiri dari beberapa soal tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari hasil pre-tes. Tersebut di analisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui kedua data berdistribusi normal dan uji normalitas untuk mengetahui kedua data tersebut berdistribusi normal dan uji homogenitas untuk mengetahui data homogen atau setara.

Setelah menemukan analisis pre-test selanjutnya peneliti memulai mengajar dengan menggunakan model PBL pada kelas yang sama yaitu kelas V. selanjutnya setelah mengajar dengan berkelompok peneliti melakukan post tes dengan menggunakan uji homogenitas dan normalitas.



Hasil belajar siswa tanpa menggunakan model PBL sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 8 orang hanya saja ada 4 orang yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dapat juga kita lihat Hasil belajar siswa dengan menggunakan model PBL sebanyak 15 orang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Karena pada saat meneliti peneliti menerapkan model PBL pada siswa kelas V di SD Dharma Wanita pertiwi lebih mudah memahami materi pembelajaran yang diajarkan. Beberapa hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya keterampilan siswa yaitu karena pembelajaran yang diperoleh kurang bermakna. Pembelajaran juga masih cenderung bersifat satu arah dan didominasi oleh guru (Jais, 2021). Maka dapat kita simpulkan penggunaan model PBL berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Dharma Wanita pertiwi penggunaan model PBL dapat meningkatkan keaktifan dan fokus siswa untuk mencari dan memahami apa yang sedang dipelajari sehingga daya serap pemahaman siswa lebih baik dan akan berpengaruh baik terhadap hasil belajarnya.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar IPA siswa pada materi IPA tanpa menggunakan model PBL siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi T.A 2023/2024 di peroleh nilai rata-rata 67,2 berkategori cukup.
2. Hasil belajar IPA siswa pada materi IPA menggunakan model PBL siswa kelas V SD Dharma Wanita Pertiwi T.A 2023/2024 di nilai rata-rata 85,2 Berkategori Sangat Baik.
3. Ada pengaruh model PBL terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Dharma Wanita Pertiwi yang signifikan, karena X^2_{hitung} , 8,82 > X^2_{tabel} 6,2 Maka hipotesis (H_0) ditolak dan hipotesis (H_1) diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar, Gerlach Ely Gegne, Briggs. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya. Ihsana El
- Kuluqo. 2017. *Belajar Dan pembelajaran*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Muhammad Zaini. Aqid, zainal. 2015. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widiya
- Munadi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Perss.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2019. *Metode Statistika*. Bandung: Alfabeta.

